

Lampiran 1

RENCANA JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Kegiatan	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Pengajuan judul skripsi	■									
2.	Penyusunan, konsul proposal	■	■	■							
3.	Ujian proposal				■						
4.	Pengambilan sampling					■					
5.	Penyusunan, konsul Skripsi						■	■			
6.	Ujian Skripsi								■		
7.	Yudisium									■	
8.	Pendaftaran wisuda										■
9.	Wisuda										■

Lampiran2

Surat surat penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
 Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id website :
www.umpo.ac.id

Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B
 (SKNomor 77/SK/Ban-PT/Ak/PPJT/PT/IV/2020)

Nomor : 977/IV.6/PN/2020
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

10 Desember 2020

Yth. Direktur RSI Siti Aisyah Kota Madiun
 Di-
 MADIUN

Assalamu'alaikum w. w.

Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Mahasiswa Program Studi S-1 (Alih Jenjang) Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2020/2021, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun Skripsi lingkup Keperawatan.

Maka bersama ini mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan kemudahan dalam melaksanakan izin penelitian bagi mahasiswa / mahasiswi kami. Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama	: Ibnu Habib Mustofa
NIM	: 19631891
Lokasi Penelitian	: RSI Siti Aisyah Madiun
Waktu Penelitian	: 6 (bulan)
Judul Penelitian/Riset	: Studi Komparatif Skala Nyeri Saat Pemasangan Infus Pada Anak Yang di Berikan Teknik Distraksi Audio Visual Menonton Animasi Kartun dan Teknik Relaksasi Nafas Dalam di UGD RSI Siti Aisyah Kota Madiun

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum w. w.

Dekan,



Sulistyo Andarmoyo, S.Kep., Ns., M.Kes.
 NIK19791215 200302 12



RUMAH SAKIT ISLAM SITI AISYAH MADIUN
TERAKREDITASI KARS RI NO : KARS-SERT/543/V/2019
 Jl. Mayjend. Sungkono No . 38- 40 MADIUN - 63129
 Telp : (0351) 464822, 462212, 451843 Fax : (0351) 464009
 Website : www.rsimadiun.com Email : rsi_madiun@yahoo.co.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : RSI-SA/1000/III.6.AU/A/VIII/2020
 Sifat : biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Persetujuan Pengambilan Data

Kepada Yth :
 Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
 Universitas Muhammadiyah Ponorogo
 Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo
 Di
Ponorogo

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Puji syukur kehadirat Allah SWT semoga kita senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dan hidayah-Nya Amin.

Menindaklanjuti surat saudara tanggal 27 Juli 2020 perihal ijin pengambilan data awal, dengan ini kami beritahukan bahwa kami dapat menerima permohonan saudara tersebut atas nama :

Nama : Ibnu Habib Mustofa
 NIM : 19631891
 Judul : Studi Komparatif Skala Nyeri Saat Pemasangan Infus Pada Anak Yang Diberikan Teknik Distraksi Audio Visual Menonton Animasi Kartun dan Teknik Relaksasi Tarik Nafas Dalam Di IGD RSI Siti Aisyiyah Kota Madiun.

Dengan persyaratan sebagai berikut :

1. Materi dan metode Penelitian/Survey sesuai dengan judul yang diambil.
2. Untuk memperlancar penelitian/Survey serta penilaian terhadap mahasiswa maka dikenakan biaya sebesar Rp. 250.000,-/penelitian/survey.
3. Penulisan hasil penelitian/survey terlebih dahulu dikonsultasikan dengan pembimbing dari RSI Siti Aisyiyah Madiun dan tidak boleh dipublikasikan
4. Waktu penelitian/survey menyesuaikan sehingga tidak mengganggu pelayanan
5. Memberikan copy hasil penelitian/survey ke RSI Siti Aisyiyah Madiun.
6. Mentaati dan mematuhi segala peraturan dan ketentuan yang berlaku di Rumah Sakit Islam Siti Aisyiyah Madiun.

Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

وَالشُّكْرُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Madiun : 20 Dzulhijjah 1441 H

30 Agustus 2020 M.

Rumah Sakit Islam Siti Aisyah Madiun

Dr. H. RANI KRISNAWATI, MARS
 NBM-916062





KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)
RUMAH SAKIT ISLAM SITI AISYAH MADIUN
 Jl. Mayjend Sungkono No. 38 – 40 Madiun – 63129 Jawa Timur
 Telp. (0351) 464822,462212,451843 (Hunting) Fax. (0351) 464009
 Website: www.rsimadiun.com E-mail: kepk.rsiamadiun@gmail.com

Nomor : 02 /RSISA.KEPK/ XI / 2020

Madiun, 14 Rabi'ul Akhi 1441 H
 24 November 2020 M

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK

ETHICAL APPROVAL

Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSI Siti Aisyah Madiun dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of Siti Aisyah Islamic Hospital Madiun, with regards of the protection of human rights and welfare in medical and healthcare research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

“ **Studi Komparatif Skala Nyeri Saat Pemasangan Infus Pada Anak yang Diberikan Teknik Distraksi Audio Visual Menonton Animasi Kartun dan Teknik Relaksasi Nafas Dalam di UGD RSI Siti Aisyah Kota Madiun** ”

Peneliti Utama : **Ibnu Habib Mustofa**
Principal Investigator :

Nama Institusi : **Universitas Muhammadiyah Ponorogo**
Name of Institution :

dan telah menyatakan protokol tersebut diatas **LAIK / TIDAK LAIK ETIK**.
and informed that the above-mentioned protocol ETHICAL APPROVED /NOT-APPROVED.

KETUA KEPK-RSISA


 (Dr. Adharyawan Cahyawardhana)

*Persetujuan Laik Etik ini berlaku 1 tahun sejak tanggal diterbitkan

**Peneliti berkewajiban :

1. Peneliti wajib meminta *informed consent* kepada subjek, serta melampirkan *informed consent* yang sudah disetujui subjek pada status/rekam medis responden dan hasil rapid test peneliti.
2. Menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian
3. Menginformasikan status penelitian bila:
 - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik selama 1 tahun, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical clearance* harus diperpanjang
 - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
4. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*adverse event*)
5. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada subjek sebelum penelitian lolos kaji etik dan *informed consent*
6. Peneliti menanggung semua biaya penelitian termasuk biaya lainnya yang tidak terduga, bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan saat penelitian
7. Jika ada salah satu *point* diatas tidak dipenuhi oleh peneliti, maka kelainan surat laik etik ini akan secara otomatis **tercabut/tidak sah**.

Lampiran 3

35 Butir Informed Consent
Mendapatkan Persetujuan Setelah Penjelasan:
Informasi esensial untuk calon peserta penelitian
(WHO-CIOMS 2016)

Judul Penelitian : Studi Komparatif Skala Nyeri Saat Pemasangan Infus Pada Anak Yang Diberikan Teknik Distraksi Audio Visual Menonton Animasi Kartun Dan Teknik Relaksasi Tarik Nafas Dalam Di Rsi Siti Aisyah Kota Madiun

Jenis Penelitian : Studi Komparasi

Nama Peneliti : Ibnu Habib Mustofa

Alamat Peneliti : Desa Sambong RT 02 RW 03 Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan

Lokasi (Tempat) Penelitian : RSI Siti Aisyah Kota Madiun

Sebelum meminta persetujuan seseorang untuk berpartisipasi dalam penelitian sebagai subjek, peneliti harus memberikan beberapa informasi atau penjelasan seperti dibawah ini, secara tertulis maupun dalam bentuk komunikasi lain menggunakan bahasa yang dapat dipahami individu sebagai calon subjek penelitian (Lihat Pedoman 9).

1. Tujuan penelitian, metode, dan prosedur yang harus dilakukan oleh peneliti dan yang harus dilakukan/ dialami/ diikuti oleh Subjek, dan penjelasan tentang bagaimana penelitian yang akan dilaksanakan ini berbeda dengan pelayanan/ tindakan medis / kesehatan rutin atau yang biasa dialami oleh Subjek ketika memperoleh pelayanan kesehatan (Pedoman 9);

Peneliti ini bertujuan untuk menganalisis skala nyeri dengan menggunakan teknik distraksi menonton animasi kartun dan teknik relaksasi tarik nafas dalam. Penelitian ini menggunakan pendekatan *pre test one group desain*. Lokasi penelitian di RSI Siti Aisyah Kota Madiun Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh pasien anak yang rencana rawat inap di UGD RSI Siti Aisyah Kota Madiun yakitu sejumlah 30 responden. Prosedur yang akan di lakukan pada penelitian ini adalah dengan memberikan teknik distraksi menonton animasi kartun dan teknik relaksasi tarik nafas dalam. Sebelum di lakukan pengambilan data, responden di berikan penjelasan dan di minta mengisi lembar persetujuan. Teknik distraksi dan relaksasi akan di berikan kepada subjek saat pemasangan infus di ruang UGD RSI Aisyah Kota Madiun. Setelah selesai melakukan teknik distraksi, subjek akan mendapatkan kompensasi berupa souvenir susu ultramimi.

2. Alasan atau pertimbangan mengapa seseorang (calon subjek) dinilai sesuai atau cocok untuk diikutsertakan dalam penelitian ini. Jelaskan bahwa keikutsertaan dalam penelitian tersebut bersifat sukarela, tidak ada paksaan (Pedoman 9);

Anda diminta berpartisipasi sebagai subjek karena termasuk pasien rencana rawat inap di UGD RSI Siti Aisyah Kota Madiun. Keikutsertaan Anda bersifat sukarela dan tidak memaksa. Anda berhak untuk menolak sebagai responden dalam penelitian ini. Bila Anda setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, Anda dimohon untuk menandatangani dan menuliskan tanggal pada lembar konfirmasi persetujuan untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini.

3. Subjek boleh menolak untuk ikut serta/ berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai subjek, dan bebas untuk menarik diri dari penelitian kapan saja tanpa risiko/ penalti atau kehilangan imbalan yang telah dijelaskan terlebih dahulu sebagai haknya (Pedoman 9);

Jika Anda memutuskan untuk tidak berpartisipasi maka hal ini tidak akan mempengaruhi kualitas pelayanan yang di terima saat anda berada di UGD RSI Siti Aisyah Kota Madiun. Keikutsertaan Anda pada penelitian ini bersifat sukarela. Anda memiliki hak penuh untuk mengundurkan diri atau menyatakan batal untuk berpartisipasi kapan saja.

4. Perkiraan lama waktu yang akan dikorbankan oleh Subjek untuk ikut serta dalam penelitian ini (termasuk berapa kali harus ketemu dengan peneliti atau mengikuti pemeriksaan atau melakukan sesuatu sesuai dengan pelaksanaan penelitian). Juga penjelasan tentang kemungkinan terjadinya penghentian penelitian lebih awal atau penghentian keikutsertaan/ partisipasi subjek;

Penelitian ini akan dilakukan selama kurang lebih 4 minggu, dimana selama waktu itu peneliti akan memberikan teknik distraksi menonton animasi kartun dan teknik relaksasi tarik nafas dalam. Pengambilan data akan di hentikan jika teknik distaksi dan relaksasi nafas dalam sudah di lakukan kepada seluruh responden. Partisipasi individu dinyatakan berhenti apabila individu tersebut menyatakan menolak sebagai responden dalam penelitian ini

5. Apakah setelah penelitian selesai, subjek akan diberikan imbalan pengganti/ kompensasi kehilangan waktu dan ketidaknyamanan lainnya. Jika akan diberikan, maka jenis dan jumlah harus disebutkan. Imbalan dapat berupa uang atau barang sebagai cinderamata. (Pedoman 13);

Partisipasi yang Anda berikan dalam penelitian ini akan mendapatkan kompensasi non moneter berupa souvenir susu ultramimi, sebagai ucapan terima kasih atas waktu yang telah Anda luangkan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

6. Bahwa setelah selesai penelitian, kepada subjek akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum, jika subjek menginginkannya;

Hasil penelitian tentang skala nyeri pada responden akan di beritahukan secara pribadi kepada responden, jika subjek menintanya

7. Bahwa subjek, dalam penelitian ini, ketika selama dilakukan pengambilan data atau pengambilan sample biologi, atau setelah itu, akan diberitahu keadaan kesehatannya

berupa data klinis penting yang terjadi/ timbul/ dialami subjek. Pemberitahuan akan diberikan segera (lihat juga Pedoman 11);

Tidak ada pengumpulan data biologis dalam penelitian ini.

8. Apabila ditemukan data lain, yang sebetulnya **tidak diminta atau**—tidak direncanakan untuk dicari dalam penelitian ini, maka akan diberitahukan kepada subjek (Pedoman 11);

Apabila didapatkan data temuan tentang kondisi Anda yang tidak diminta/diharapkan selama penelitian berlangsung akan disampaikan kepada Anda.

9. Subjek mempunyai hak untuk mendapatkan informasi data klinis yang relevan yang ditemukan dalam penelitian (kecuali jika Komisi Etik telah menyetujui untuk tidak memberitahukan data itu kepada subjek. Jikapun demikian, subjek tetap harus diberitahukan alasannya);

Anda sebagai subyek dalam penelitian ini memiliki hak untuk mengakses data Anda.

10. Rasa sakit dan rasa tidak nyaman yang kemungkinan dialami oleh subjek, dari tindakan/ intervensi/ perlakuan yang diterima selama penelitian; yang disebut risiko dan kemungkinan bahaya bagi subjek (atau orang lain termasuk keluarganya) akibat keikutsertaan dalam penelitian; harus diberitahukan. Termasuk risiko terhadap kesehatan dan kesejahteraan subjek dan keluarganya (Pedoman 4);

Dalam proses pengambilan data, Anda akan diminta untuk mengikuti intervensi. Proses pemberian intervensi ini akan memakan waktu sebanyak kurang lebih 2-4 menit. Risiko terhadap kesehatan dan kesejahteraan sangat minimal.

11. Potensi / kemungkinan diperolehnya keuntungan klinis bagi subjek dengan ikutserta dalam penelitian ini, kalau ada. (Pedoman 4 dan 9);

Dengan berpartisipasi dalam penelitian ini, Anda akan dapat terapi untuk menurunkan nyeri saat pemasangan infus. Dengan demikian dapat dilakukan tindakan pencegahan atau penanganan supaya tidak terjadi kondisi yang tidak diharapkan akibat pengetahuan yang buruk yang berkelanjutan.

12. Manfaat yang diharapkan dari penelitian bagi kelompok masyarakat tertentu atau masyarakat luas, atau kontribusinya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan (Pedoman 1);

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah bahwa seorang anak saat dirawat di rumah sakit akan mengalami ketidaknyamanan saat diberikan tindakan invasif dengan diberikan terapi teknik distraksi dan relaksasi ini maka anak akan merasa lebih nyaman dan tidak merasakan nyeri saat tindakan invasif. Apabila hal ini tidak segera diatasi maka bisa sampai berdampak pada kesehatan penderita dan dapat menimbulkan trauma mendalam pada anak.

13. Bagaimana mereka memperoleh perawatan/pelayanan kesehatan lanjutan setelah penelitian selesai dilakukan dan subjek yang bersangkutan mengalami pelayanan uji coba. Apakah subjek harus membayar atau tidak (Pedoman 6 dan 9);

Penelitian ini bersifat pemberian intervensi pemberian teknik distraksi dan relaksasi untuk menurunkan nyeri.

14. Risiko yang dapat dialami oleh Subjek, jika menerima pengobatan atau tindakan kesehatan sebagai hasil penelitian, dimana pengobatan atau tindakan kesehatan itu belum terdaftar. Sehingga untuk memperoleh pengobatan atau tindakan kesehatan baru hasil penelitian, subjek harus menunggu pengesahan secara legal atas pengobatan/ tindakan itu (Pedoman 6);

Penelitian ini bersifat pemberian intervensi pemberian teknik distraksi dan relaksasi untuk menurunkan nyeri. Dengan resiko kecil

15. Jenis-jenis intervensi atau pengobatan alternatif yang tersedia saat ini;

Penelitian ini pemberian intervensi pemberian teknik distraksi dan relaksasi untuk menurunkan nyeri.

16. Informasi baru yang mungkin terungkap, baik dari studi ini atau dari sumber lain (Pedoman 9);

Penelitian terkait topik ini sangat terbatas. Hasil penelitian ini memiliki novelty dalam bidang pendidikan dan keperawatan.

17. Akan dibuat ketentuan atau SOP untuk memastikan bahwa privasi subjek terjaga, begitu juga kerahasiaan catatan atas subjek yang dengan catatan itu subjek dapat dikenali (Pedoman 11 dan 22);

Semua informasi bersifat rahasia. Subjek dalam bentuk anonim.

18. Adanya batasan, aturan, ketentuan atau batasan lainnya, terhadap keharusan peneliti agar menjaga kerahasiaan dan keamanan data Subjek. Juga konsekuensi yang dapat dialami peneliti jika terjadi pelanggaran atas kerahasiaan data Subjek (Pedoman 12 dan 22);

Semua data akan dirahasiakan.

19. Adanya pengelolaan yang baik, atas kemungkinan terjadinya konflik kepentingan yang dialami oleh peneliti, lembaga penelitian dan komite etika penelitian. Bagaimana konflik kepentingan itu mungkin terjadi baik berkaitan dengan Sponsor penelitian, afiliasi institusional para peneliti, dan sifat dan sumber pendanaan untuk penelitian (Pedoman 9 dan 25);

Tidak ada konflik kepentingan.

20. Apakah peneliti disini hanya sebagai peneliti atau juga sebagai dokter dari subjek (Guideline 9);

Sebagai peneliti dan sebagai subyek penelitian.

21. Kejelasan batasan tingkat tanggung jawab peneliti untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada subjek selama dan sesudah penelitian selesai (Pedoman 6);

Dalam penelitian ini dilakukan intervensi teknik distraksi menonton animasi kartun dan teknik relaksasi tarik nafas dalam, risiko injury sangat kecil.

22. Ketersediaan pembiayaan bagi subjek, untuk pelayanan kesehatan dan rehabilitasi jika terjadi cedera atau komplikasi akibat pelaksanaan penelitian. Penjelasan meliputi sifat/ jenis pelayanan kesehatan, lamanya pelayanan, nama organisasi atau nama fasilitas kesehatan yang akan memberikan pelayanan. Jika terdapat ketidakpastian pembiayaan, harus dijelaskan dengan baik (Pedoman 14);

Resiko cidera kecil

23. Bahwa jika terjadi kecacatan atau kematian akibat penelitian, meski perlu dijelaskan bahwa tidak ada rencana untuk memberikan kompensasi semacam itu, perlu dijelaskan bahwa jika terdapat kompensasi harus ada kejelasan atas penerimaan kompensasi tersebut. Meliputi : siapa yang menjadi tanggungan subjek dan bisa menerima kompensasi, organisasi apa yang akan memberikan, dan dengan cara apa kompensasi itu diserahkan (Pedoman 14);

Dalam penelitian ini dilakukan intervensi teknik distraksi menonton animasi kartun dan teknik relaksasi tarik nafas dalam, risiko injury sangat kecil.

24. Ada atau tidaknya jaminan hukum atas keharusan disediakannya kompensasi bagi seorang warga negara yang mengalami cedera, kecacatan, atau kematian ketika menjadi subjek penelitian

Ada

25. Bahwa setiap penelitian di Indonesia yang mengikutsertakan manusia, maka penelitian itu harus memperoleh persetujuan etik dari komisi etik penelitian yang terakreditasi, dan pelaksanaan penelitian ini komite penelitian telah memberikan persetujuannya untuk pelaksanaan penelitian ini (Pedoman 23);

Ya, Subjek dapat menghubungi Komite Etik Penelitian Kesehatan RSI Siti Aisyah Kota Madiun.

26. Kepada subyek akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran pelaksanaan protokol penelitian ini; dan jika terjadi pelanggaran, maka bagaimana keamanan dan kesejahteraan subjek akan dijamin.(Pedoman 23).

Ya, laporan akan disampaikan kepada Komite Etik Penelitian Kesehatan RSI Siti Aisyah Kota Madiun.

Dalam kasus-kasus tertentu, sebelum meminta persetujuan seseorang untuk menjadi subjek penelitian, peneliti harus memberikan informasi tambahan berikut, secara tertulis atau bentuk komunikasi lain, dalam bahasa yang dapat dipahami calon subjek itu:

1. Untuk uji klinis dengan kontrol / percobaan terkontrol, ketika memberikan penjelasan tentang fitur rancangan penelitian (misalnya randomisasi, atau tersamar ganda/double blinding), perlu dijelaskan pula bahwa peserta tidak akan diberi tahu mengenai perlakuan atau tindakan yang akan diterima atau dialami subjek, sebelum penelitian selesai dan data dibuka;

Dalam penelitian ini ada perlakuan/intervensi

2. Peneliti menjelaskan bahwa tidak semua informasi penting diinformasikan kepada subjek sejak awal. Informasi lengkap akan diberikan setelah penelitian berjalan, dan hasil studi akan dianalisis. Pada saat itu subjek diberikan kesempatan atau kemungkinan untuk menarik data mereka yang dikumpulkan, jika tidak setuju untuk dianalisis. Meskipun tidak semua informasi dijelaskan sejak awal, subjek diminta persetujuannya pada awal penelitian. (Pedoman 10);
Hasil penelitian tentang pengaruh teknik distraksi menonton animasi kartun dan tarik nafas dalam anak Anda akan kami sampaikan pribadi kepada Anda/jika hanya Anda memintanya.
3. Akan diterapkan kebijakan atas penggunaan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga. Akan dilakukan tindakan pencegahan untuk mencegah pengungkapan hasil uji genetik subjek tanpa persetujuan subjek. Baik pengungkapan kepada keluarga dekat atau kepada pihak lain (misalnya perusahaan asuransi atau pengusaha) (Pedoman 11);

Tidak ada pengumpulan data biologis dalam penelitian ini.

4. Perlu dijelaskan kemungkinan adanya pemanfaatan hasil penelitian secara langsung atau tidak langsung, terhadap catatan medis atau spesimen biologi dari subjek yang diambil selama perawatan klinis;

Tidak ada pengumpulan data biologis dalam penelitian ini.

5. Untuk pengumpulan, penyimpanan dan pemanfaatan materi biologi dan data yang berhubungan dengan kesehatan subjek, akan dimintakan informed consent yang lebih luas, selain informed consent ini; tetapi untuk memperoleh informed consent yang lebih luas itu harus dijelaskan lebih spesifik rincian informasi, yaitu :
 - Untuk kebutuhan biobank, harus disebutkan kondisi dan lamanya penyimpanan; ada aturan bagaimana akses ke biobank, bagaimana donor dapat menghubungi petugas biobank dan
 - Tetap mendapatkan informasi untuk penggunaan yang akan datang, apakah terbatas hanya pada penelitian yang sudah berjalan atau akan dilanjutkan dengan penelitian lebih lanjut,
 - Menggunakan sebagian atau semua material yang disimpan,
 - Apakah sisa dari material akan dimusnahkan,

Kalau tidak disebutkan secara rinci, bagaimana cara penyimpanannya; maka subyek mempunyai hak untuk :

- menentukan penggunaan selanjutnya,
- menolak penyimpanan dan meminta supaya material dimusnahkan

Tidak ada pengumpulan data biologis dalam penelitian ini.

6. Untuk pengumpulan, penyimpanan dan penggunaan bahan biologi dan data terkait kesehatan atas nama subjek, akan dimintakan informed consent yang luas kepada subjek.

Dimana untuk memperoleh informed consent yg lebih luas itu, harus dijelaskan :

- tujuan biobank, kondisi dan lama penyimpanan; Aturan akses ke biobank; Cara donor dapat menghubungi kustodian biobank dan dapat tetap mendapat informasi tentang penggunaan masa depan;
- Penggunaan bahan yang dapat diperkirakan, terlepas dari studi yang sudah benar-benar didefinisikan atau diperluas ke sejumlah keseluruhan atau sebagian tidak terdefinisi;
- Tujuan yang dimaksudkan untuk penggunaan tersebut, baik untuk penelitian, dasar atau penerapan, atau juga untuk tujuan komersial, dan apakah peserta akan menerima keuntungan ekonomi atau lainnya dari pengembangan produk komersial yang dikembangkan dari spesimen biologisnya;
- Kemungkinan temuan yang tidak diminta dan bagaimana penanganannya; Pengamanan yang diambil untuk melindungi kerahasiaan serta keterbatasan mereka, apakah direncanakan bahwa spesimen biologi yang dikumpulkan dalam penelitian akan hancur pada kesimpulannya, dan jika tidak, rincian tentang penyimpanan mereka (di mana, bagaimana, untuk berapa lama , dan disposisi nal) dan kemungkinan penggunaan masa depan, bahwa peserta memiliki hak untuk memutuskan penggunaan masa depan tersebut, menolak penyimpanan, dan menghancurkan materi yang tersimpan (Pedoman 11 dan 12);

Apabila Anda subyek yang sedang hamil, maka dapat tetap berpartisipasi dalam penelitian ini. Risiko terhadap janin dan kondisi fisik subyek sangat minimal.

7. Ketika subjek adalah wanita hamil dan menyusui, maka harus dijelaskan tentang: Responden adalah pasien anak.
8. Perlu penjelasan apakah perbedaan antara penelitian dan bantuan kemanusiaan ketika subjek sebagai bagian dari orang-orang yang menjadi korban bencana yang sebagian besar berada di bawah tekanan (Pedoman 20); dan

Subyek penelitian tidak sedang dalam kondisi dibawah tekanan akibat bencana. Kompensasi yang diberikan oleh peneliti adalah semata-mata karena Anda telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

9. Bahwa ketika penelitian dilakukan menggunakan alat online atau digital yang mungkin melibatkan kelompok rentan, maka harus disampaikan informasi tentang:
- Usaha meningkatkan pengawasan atas privasi dan pengamanan untuk melindungi data subjek; dan
 - Keterbatasan tindakan pengawasan atau pengamanan yang digunakan dan risiko yang mungkin **TETAP** terjadi (Pedoman 22).

Proses pengambilan data dilakukan secara manual dan langsung diserahkan kepada subyek penelitian. Apabila terpaksa harus menggunakan media social (hasil skala nyeri dikirimkan melalui whatsapp ataupun email, peneliti menjamin keamana data yang telah Anda berikan.

Lampiran 4

**PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN (PSP)
KEPADA CALON RESPONDEN PENELITIAN**

Nama : Ibnu Habib Mustofa
Institusi : Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Judul Penelitian : Studi Komparatif Skala Nyeri Saat Pemasangan Infus Pada Anak Yang Di Berikan Teknik Distraksi Audio Visual Menonton Animasi Kartun Dan Teknik Relaksasi Nafas Dalam

Tujuan umum:

Untuk perbedaan skala nyeri saat pemasangan infus pada anak yang diberikan teknik distraksi audio visual menonton animasi kartun dan teknik relaksasi tarik nafas dalam.

Perlakuan/prosedur:

Perlakuan akan diberikan kepada pasien RSI Siti Aisyah Kota Madiun sebagai responden untuk mendapatkan informasi dengan cara mengumpulkan data dengan memberikan intervensi teknik penurunan nyeri distraksi menonton animasi film kartun pada kelompok satu dan teknik relaksasi trik nafas dalam pada kelompok dua dengan hasil rapid tes covid 19 negatif di RSI Siti Aisyah Kota Madiun Selama 3 bulan yaitu Novemver 2020 – Januari 2021.

Manfaat:

Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi landasan dalam pengembangan ilmu, khususnya keperawatan secara lebih lanjut dan juga menjadi sebuah nilai tambah khasanah pengetahuan ilmiah dalam bidang kesehatan yang berfokus pada penggunaan teknik distraksi audio visual menonton animasi kartun dan teknik relaksasi tarik nafas dalam terhadap skala nyeri pada anak saat pemasangan infus.

Resiko ketidaknyamanan dan bahaya potensial

Tidak ada bahaya potensial dalam penelitian. Resiko pasien merasa tidak nyaman saat pemasangan infus maupun saat wawancara. Resiko kemungkinan tertular/ditulari covid 19.

Kerahaasiaan data

Baik identitas maupun hasil data akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata. Bukti persetujuan inform consent ini akan disimpan oleh peneliti.

Hak untuk undur diri

Keikutsertaan subjek dalam penelitian ini bersifat sukarela dan tidak memaksa. Subjek berhak untuk mengundurkan diri kapanpun, tanpa menimbulkan konsekuensi yang merugikan serta mendapatkan pelayanan yang optimal dari RS.

Adanya insentif untuk subjek:

Karena keikutsertaan subjek bersifat sukarela, tidak ada insentif berupa uang yang akan diberikan kepada responden. Responden hanya akan diberikan souvenir, selain itu peneliti akan bertanggung jawab penuh (menggunakan asuransi penelitian) apabila dalam pelaksanaan terjadi hal – hal yang tidak diinginkan akibat penelitian ini.

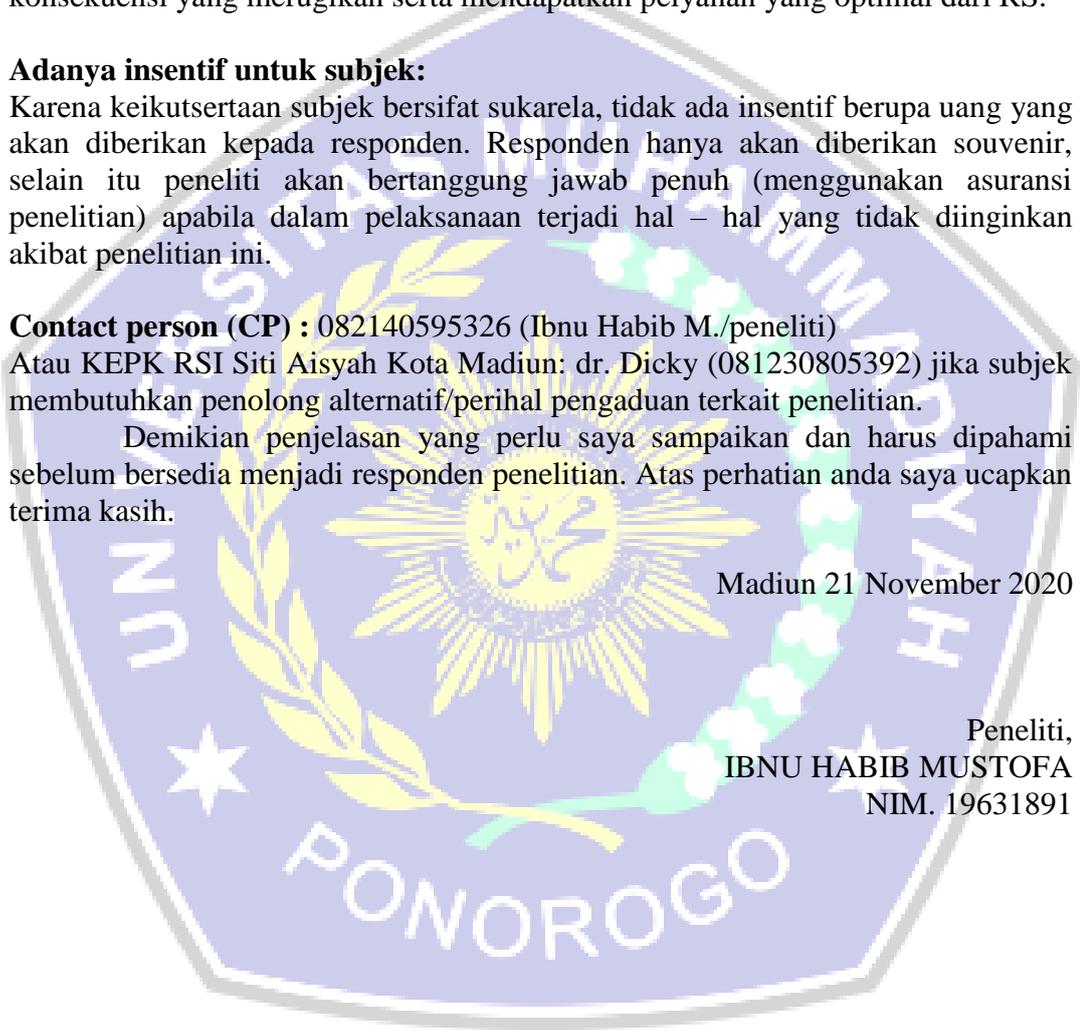
Contact person (CP) : 082140595326 (Ibnu Habib M./peneliti)

Atau KEPK RSI Siti Aisyah Kota Madiun: dr. Dicky (081230805392) jika subjek membutuhkan penolong alternatif/perihal pengaduan terkait penelitian.

Demikian penjelasan yang perlu saya sampaikan dan harus dipahami sebelum bersedia menjadi responden penelitian. Atas perhatian anda saya ucapkan terima kasih.

Madiun 21 November 2020

Peneliti,
IBNU HABIB MUSTOFA
NIM. 19631891



**bagian SDI Rumah Sakit

Lampiran 5

**STANDART OPRASIONAL PROSEDUR (SOP)
DISTRAKSI VISUAL AUDIO MENONTON ANIMASI KARTUN**

SOP DISTRAKSI MENONTON ANIMASI KARTUN	
PENGERTIAN	Salah satu tehnik distraksi visual audio yang merupakan gabungan dari tehnik distraksi visual dan tehnik distraksi audio dengan menggunakan media film kartun/animasi
TUJUAN	Pengelihan perhatian klien terhadap sesuatu yang akan di hadapi
MANFAAT	Klien merasa lebih rileks, santai dan merasa pada situasi yang aman, nyaman dan menyenangkan
INDIKASI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klien yang mengalami ketakutan atau stress hospitalisasi 2. Klien yang mengalami nyeri akut dengan skala sedang hingga ringan
KONTRAINDIKASI	
PROSEDUR PRELAKSANAAN	
Tahap Pra Interaksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melihat status kesehatan klien 2. Cucu tangan dengan 6 langkah 3. Siapkan peralatan (alat yang akan di gunakan menonton film animasi kartun Upin Ipin tema kawan baik)
Tahap Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terapkan 3 S senyum, salam, sapa 2. Menjelaskan kondisi klien 3. Memberitahukan tujuan dan pelaksanaan prosedur yang akan di lakukan pada klien
Tahap Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika ada yang kurang jelas keluarga dan klien berikan kesempatan untuk bertanya 2. Menanyakan kembali keluhan pada klien 3. Jaga <i>privacy</i> klien 4. Posisikan klien dengan nyaman 5. Memberikan tehnik distraksi menonton film animasi kartun dengan durasi 2 – 4 menit berupa video animasi kartun upin ipin dengan tema baik. 6. Menganjurkan keluarga klien untuk melaksanakan tehnik distraksi menonton film kartun animasi apa bila klien

	merasakan ketidaknyamanan
TAHAP TERMINASI	1. Mengevaluasi hasil kegiatan 2. Akhiri kegiatan dengan baik 3. Mencuci tangan
DOKUMENTASI	1. Catat waktu dan pelaksanaan tindakan 2. Paraf dan nama perawat jaga

Lampiran 6

**STANDART OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
TEKNIK DISTRAKSI NAFAS DALAM**

(SOP) TEKNIK DISTRAKSI NAFAS DALAM	
NO	TINDAKAN
1	Usahakan lingkungan aman dan nyaman
2	Posisikan badan rileks dan tenang
3	Tarik nafas dalam dari hidung dengan hitungan 123
4	Hembuskan pelan-pelan melalui mulut dan rasakan rileksasi
5	Pastikan pasien bernafas dengan normal 3 kali irama
6	Menarik nafas melalui hidung dan hembuskan lewat mulut secara perlahan
7	Pastikan tangan dan kaki rileks
8	Mata di pejamkan agar lebih berkonsentrasi

9	Pada saat konsentrasi tujukan pada daerah yang nyeri
10	Anjurkan untuk mengulang lagi hingga nyeri berkurang
11	Ulangi sampai 15 kali dengan jeda istirahat setiap 5 kali
12	Bila seseorang mengrasakan nyeri yang sangat hebat, pasti pernafasannya akan dangkal dan cepat

Sumber: Potter & Perry (2012)

Lampiran 7

**LEMBAR INDIKATOR
SKALA NYERI**

No	Indiaktor	Skala
1.	Ekspresi wajah tidak nyeri	0 – 1
2.	Ekspresi wajah sedikit nyeri	2 – 3
3.	Ekspresi wajah sedikit lebih nyeri	4
4.	Ekspresi wajah lebih nyeri	5 – 6
5.	Ekspresi wajah sangat nyeri	7 – 8
6.	Ekspresi wajah nyeri hebat	9 – 10

LEMBAR OBSERVASI SKALA NYERI

No	Nama	SkalaNyeri	Kategori
1.			
2.			
3.			



Lampiran 8

Row Data Dan Analisa Data

Daftar Pasien Anak Dengan Yang Diberikan Teknik Relaksasi Tarik Nafas Dalam

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Skala Nyeri	Kategori
1.	An.L	9	P	7	Sangat Nyeri
2.	An.V	11	P	8	Sangat Nyeri
3.	An. Y	9	P	8	Sangat Nyeri
4.	An.A	9	P	4	Sedikit Lebih Nyeri
5.	An.A	8	P	5	Lebih Nyeri

6.	An.A	8	L	4	Sedikit Lebih Nyeri
7.	An.L	10	L	6	Lebih Nyeri
8.	An.S	11	L	5	Lebih Nyeri
9.	An.W	12	L	8	Sangat Nyeri
10.	An.Z	12	P	8	Sangat Nyeri
11.	An. S	6	P	9	Nyeri Hebat
12.	An.G	7	P	6	Lebih Nyeri
13.	An.L	7	L	8	Sangat Nyeri
14.	An.A	11	P	8	Sangat Nyeri
15.	An.P	9	L	5	Lebih Nyeri

Daftar Pasien Yang Diberikan Teknik Distraksi Audio Visual Menonton Animasi Kartun

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Skala Nyeri	Kategori
1.	An.B	8	L	4	Sedikit Lebih Nyeri
2.	An.S	9	P	3	Sedikit Nyeri
3.	An.v	9	P	3	Sedikit Nyeri
4.	An.A	12	P	2	Sedikit Nyeri
5.	An.S	8	L	2	Sedikit Nyeri
6.	An.J	6	L	3	Sedikit Nyeri
7.	An.R	6	P	5	Lebih Nyeri
8.	An.R	12	P	3	Sedikit Nyeri
9.	An.F	6	L	6	Lebih nyeri
10.	An.S	9	P	3	Sedikit Nyeri
11.	An.A	7	P	4	Sedikit Lebih Nyeri
12.	An.F	6	L	5	Lebih Nyeri
13.	An.A	11	L	3	Sedikit Nyeri

14.	An.N	8	L	3	Sedikit Nyeri
15.	An. S	9	P	2	Sedikit Nyeri

TABULASI SILANG

Usia Teknik Distraksi Menonton Animasi Kartun

No	Usia (Tahun)	Skala Nyeri						Jumlah
		Tidak Nyeri	Sedikit Nyeri	Sedikit Lebih Nyeri	Lebih Nyeri	Sangat Nyeri	Nyeri Hebat	
1.	6	0	1	1	2	0	0	4
2.	7	0	0	1	0	0	0	1
3.	8	0	2	1	0	0	0	3
4.	9	0	4	0	0	0	0	4
5.	10	0	0	0	0	0	0	0
6.	11	0	1	0	0	0	0	1
7.	12	0	2	0	0	0	0	2
Jumlah		0	10	3	2	0	0	15

Jenis Kelamin Teknik Distraksi Menonton Animasi Kartun

No	Jenis Kelamin	Skala Nyeri						Jumlah
		Tidak Nyeri	Sedikit Nyeri	Sedikit Lebih Nyeri	Lebih Nyeri	Sangat Nyeri	Nyeri Hebat	
1.	Laki – laki	0	4	2	1	0	0	7
2.	Perempuan	0	6	1	1	0	0	8
Jumlah		0	10	3	2	0	0	15

Usia Teknik Relaksasi Tarik Nafas Dalam

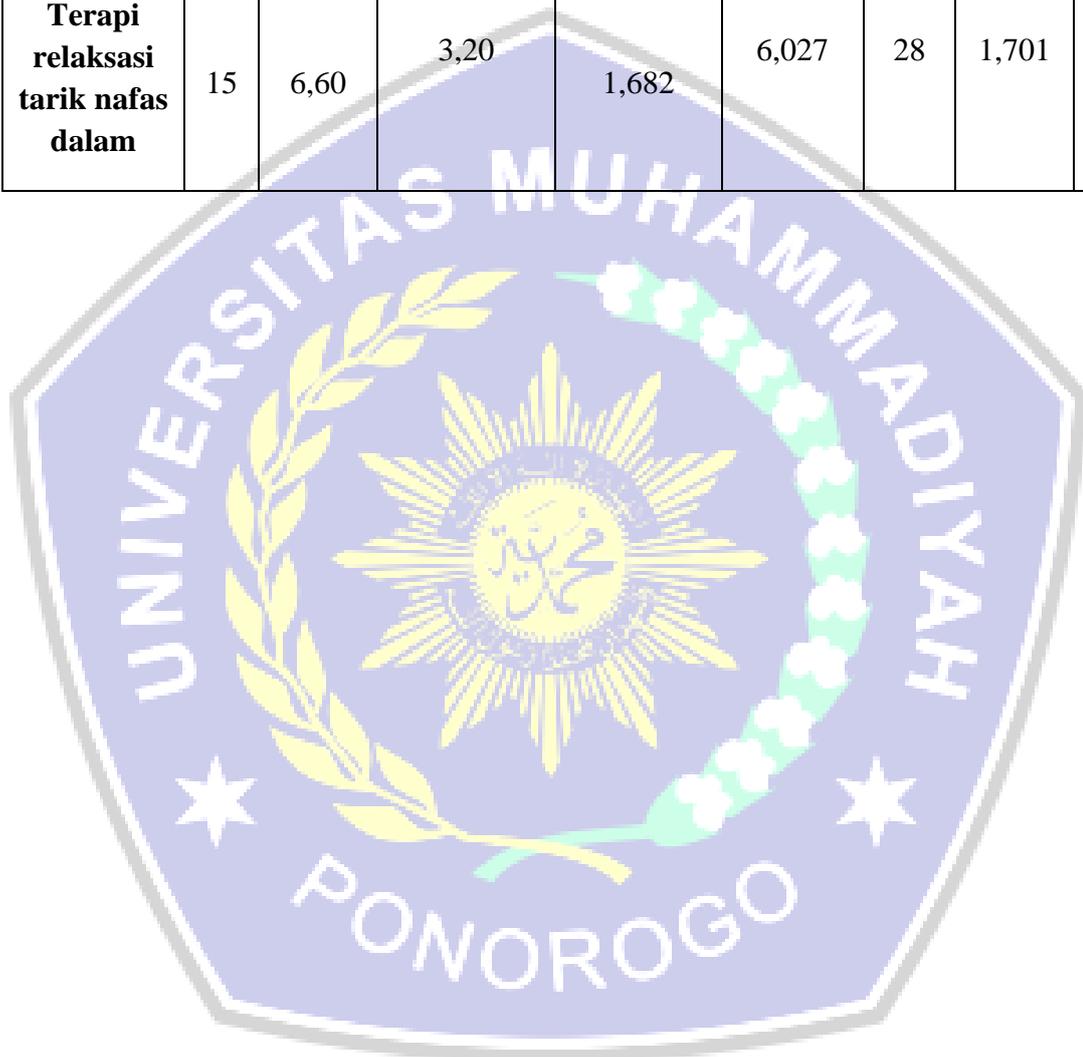
No	Usia (Tahun)	Skala Nyeri						Jumlah
		Tidak Nyeri	Sedikit Nyeri	Sedikit Lebih Nyeri	Lebih Nyeri	Sangat Nyeri	Nyeri Hebat	
1.	6	0	0	0	0	0	1	1
2.	7	0	0	0	1	1	0	2
3.	8	0	0	1	1	0	0	2
4.	9	0	0	1	1	2	0	4
5.	10	0	0	0	1	0	0	1
6.	11	0	0	0	1	2	0	3
7.	12	0	0	0	0	2	0	2
Jumlah		0	0	2	5	7	1	15

Jenis Kelamin Teknik Relaksasi Tarik Nafas Dalam

No	Jenis Kelamin	Skala Nyeri						Jumlah
		Tidak Nyeri	Sedikit Nyeri	Sedikit Lebih Nyeri	Lebih Nyeri	Sangat Nyeri	Nyeri Hebat	
1.	Laki – laki	0	0	1	3	2	0	6
2.	Perempuan	0	0	1	2	5	1	9
Jumlah		0	0	2	5	7	1	15

Perbedaan Teknik Distraksi Menonton Animasi Kartun Dengan Teknik Relaksasi Tarik Nafas Dalam

Kelompok	N	Mean	Mean Difference	Std deviation	t-hitung	df	t-tabel	<i>p</i> value
Terapi distraksi menonton animasi kartun	15	3,40		1,183				
Terapi relaksasi tarik nafas dalam	15	6,60	3,20	1,682	6,027	28	1,701	0,000



T-Test

Group Statistics					
	grup	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
skalanyeri	distraksi	15	3.40	1.183	.306
	relaksasi	15	6.60	1.682	.434

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		t-test for Equality of Means			t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
skala nyeri	Equal variances assumed	5.193	.031	-6.027	28	.000	-3.200	.531	-4.288	-2.112
	Equal variances not assumed			-6.027	25.132	.000	-3.200	.531	-4.293	-2.107

Frequencies

Statistics					
		UmurNafasdalam	SkalaNafasdalam	UmurDistraksi	SkalaDistraksi
N	Valid	15	15	15	15
	Missing	0	0	0	0
Percentiles	25	8.00	4.00	6.00	2.00
	50	9.00	5.00	8.00	2.00
	75	11.00	5.00	9.00	3.00

Statistics			
		JenisKelNafasdalam	JenisKelDistraksi
N	Valid	15	15
	Missing	0	0
Percentiles	25	1.00	1.00
	50	2.00	2.00
	75	2.00	2.00

Frequency Table

UmurNafasdalam					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	1	6.7	6.7	6.7
	7	2	13.3	13.3	20.0
	8	2	13.3	13.3	33.3
	9	4	26.7	26.7	60.0

	10	1	6.7	6.7	66.7
	11	3	20.0	20.0	86.7
	12	2	13.3	13.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

SkalaNafasdalam					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedikit Lebih Nyeri	2	13.3	13.3	13.3
	Lebih Nyeri	5	33.3	33.3	46.7
	Sangat Nyeri	7	46.7	46.7	93.3
	Nyeri Hebat	1	6.7	6.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

UmurDistraksi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	4	26.7	26.7	26.7
	7	1	6.7	6.7	33.3
	8	3	20.0	20.0	53.3
	9	4	26.7	26.7	80.0

	11	1	6.7	6.7	86.7
	12	2	13.3	13.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Skala Distraksi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedikit Nyeri	10	66.7	66.7	66.7
	Sedikit Lebih Nyeri	3	20.0	20.0	86.7
	Lebih Nyeri	2	13.3	13.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Jenis Kel Nafas dalam					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	6	40.0	40.0	40.0
	P	9	60.0	60.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Jenis Kel Distraksi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	7	46.7	46.7	46.7
	P	8	53.3	53.3	100.0

	Total	15	100.0	100.0	
--	-------	----	-------	-------	--

Crosstabs

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
UmurNafasdalam * SkalaNafasdalam	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%

UmurNafasdalam * SkalaNafasdalam Crosstabulation							
			SkalaNafasdalam				Total
			Sedikit Lebih Nyeri	Lebih Nyeri	Sangat Nyeri	Nyeri Hebat	
UmurNafasd alam	6	Count	0	0	0	1	1
		% within UmurNafasdalam	0.0%	0.0%	0.0%	100.0%	100.0 %
		% within SkalaNafasdalam	0.0%	0.0%	0.0%	100.0%	6.7%
		% of Total	0.0%	0.0%	0.0%	6.7%	6.7%
	7	Count	0	1	1	0	2
		% within UmurNafasdalam	0.0%	50.0%	50.0%	0.0%	100.0 %
		% within SkalaNafasdalam	0.0%	20.0%	14.3%	0.0%	13.3 %
		% of Total	0.0%	6.7%	6.7%	0.0%	13.3 %

	8	Count	1	1	0	0	2
		% within UmurNafasdalam	50.0%	50.0%	0.0%	0.0%	100.0%
		% within SkalaNafasdalam	50.0%	20.0%	0.0%	0.0%	13.3%
		% of Total	6.7%	6.7%	0.0%	0.0%	13.3%
	9	Count	1	1	2	0	4
		% within UmurNafasdalam	25.0%	25.0%	50.0%	0.0%	100.0%
		% within SkalaNafasdalam	50.0%	20.0%	28.6%	0.0%	26.7%
		% of Total	6.7%	6.7%	13.3%	0.0%	26.7%
	10	Count	0	1	0	0	1
		% within UmurNafasdalam	0.0%	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
		% within SkalaNafasdalam	0.0%	20.0%	0.0%	0.0%	6.7%
		% of Total	0.0%	6.7%	0.0%	0.0%	6.7%
11	Count	0	1	2	0	3	
	% within UmurNafasdalam	0.0%	33.3%	66.7%	0.0%	100.0%	
	% within SkalaNafasdalam	0.0%	20.0%	28.6%	0.0%	20.0%	
	% of Total	0.0%	6.7%	13.3%	0.0%	20.0%	
12	Count	0	0	2	0	2	
	% within UmurNafasdalam	0.0%	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%	

		% within SkalaNafasdalam	0.0%	0.0%	28.6%	0.0%	13.3%
		% of Total	0.0%	0.0%	13.3%	0.0%	13.3%
Total	Count		2	5	7	1	15
	% within UmurNafasdalam		13.3%	33.3%	46.7%	6.7%	100.0%
	% within SkalaNafasdalam		100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total		13.3%	33.3%	46.7%	6.7%	100.0%

Symmetric Measures				
		Value	Asymptotic Standard Error ^a	Approximate T ^b
Interval by Interval	Pearson's R	.052	.289	.187
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.121	.308	.440
N of Valid Cases		15		

Symmetric Measures		
		Approximate Significance
Interval by Interval	Pearson's R	.854 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.667 ^c
N of Valid Cases		

- Not assuming the null hypothesis.
- Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.
- Based on normal approximation.

Crosstabs

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
JenisKelNafasdalam * SkalaNafasdalam	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%

JenisKelNafasdalam * SkalaNafasdalam Crosstabulation				
		SkalaNafasdalam		
		Sedikit Lebih Nyeri	Lebih Nyeri	
JenisKelNafasdalam	L	Count	1	3
		% within JenisKelNafasdalam	16.7%	50.0%
		% within SkalaNafasdalam	50.0%	60.0%
		% of Total	6.7%	20.0%
	P	Count	1	2
		% within JenisKelNafasdalam	11.1%	22.2%
		% within SkalaNafasdalam	50.0%	40.0%

		% of Total	6.7%	13.3%
Total		Count	2	5
		% within JenisKelNafasdalam	13.3%	33.3%
		% within SkalaNafasdalam	100.0%	100.0%
		% of Total	13.3%	33.3%

JenisKelNafasdalam * SkalaNafasdalam Crosstabulation					
		SkalaNafasdalam			
		Sangat Nyeri	Nyeri Hebat		
JenisKelNafasdalam	L	Count	2	0	6
		% within JenisKelNafasdalam	33.3%	0.0%	100.0%
		% within SkalaNafasdalam	28.6%	0.0%	40.0%
		% of Total	13.3%	0.0%	40.0%
	P	Count	5	1	9
		% within JenisKelNafasdalam	55.6%	11.1%	100.0%
		% within SkalaNafasdalam	71.4%	100.0%	60.0%
		% of Total	33.3%	6.7%	60.0%
Total	Count	7	1	15	
	% within JenisKelNafasdalam	46.7%	6.7%	100.0%	
	% within SkalaNafasdalam	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	46.7%	6.7%	100.0%	

Symmetric Measures				
		Value	Asymptotic Standard Error ^a	Approximate T ^b
Interval by Interval	Pearson's R	.304	.230	1.151
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.322	.234	1.227
N of Valid Cases		15		

Symmetric Measures			Approximate Significance
Interval by Interval	Pearson's R		.271 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation		.242 ^c
N of Valid Cases			

- a. Not assuming the null hypothesis.
- b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.
- c. Based on normal approximation.

Crosstabs

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
UmurDistraksi * SkalaDistraksi	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%

UmurDistraksi * SkalaDistraksi Crosstabulation

			SkalaDistraksi		
			Sedikit Nyeri	Sedikit Lebih Nyeri	Lebih Nyeri
UmurDistraksi	6	Count	1	1	2
		% within UmurDistraksi	25.0%	25.0%	50.0%
		% within SkalaDistraksi	10.0%	33.3%	100.0%
		% of Total	6.7%	6.7%	13.3%
	7	Count	0	1	0
		% within UmurDistraksi	0.0%	100.0%	0.0%
		% within SkalaDistraksi	0.0%	33.3%	0.0%
		% of Total	0.0%	6.7%	0.0%
	8	Count	2	1	0
		% within UmurDistraksi	66.7%	33.3%	0.0%
		% within SkalaDistraksi	20.0%	33.3%	0.0%
		% of Total	13.3%	6.7%	0.0%
	9	Count	4	0	0
		% within UmurDistraksi	100.0%	0.0%	0.0%
		% within SkalaDistraksi	40.0%	0.0%	0.0%
		% of Total	26.7%	0.0%	0.0%
11	Count	1	0	0	
	% within UmurDistraksi	100.0%	0.0%	0.0%	
	% within SkalaDistraksi	10.0%	0.0%	0.0%	
	% of Total	6.7%	0.0%	0.0%	
12	Count	2	0	0	
	% within UmurDistraksi	100.0%	0.0%	0.0%	

		% within SkalaDistraksi	20.0%	0.0%	0.0%
		% of Total	13.3%	0.0%	0.0%
Total	Count		10	3	2
	% within UmurDistraksi		66.7%	20.0%	13.3%
	% within SkalaDistraksi		100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total		66.7%	20.0%	13.3%

UmurDistraksi * SkalaDistraksi Crosstabulation			
			Total
UmurDistraksi	6	Count	4
		% within UmurDistraksi	100.0%
		% within SkalaDistraksi	26.7%
		% of Total	26.7%
	7	Count	1
		% within UmurDistraksi	100.0%
		% within SkalaDistraksi	6.7%
		% of Total	6.7%
	8	Count	3
		% within UmurDistraksi	100.0%
		% within SkalaDistraksi	20.0%
		% of Total	20.0%
9	Count	4	
	% within UmurDistraksi	100.0%	
	% within SkalaDistraksi	26.7%	

		% of Total	26.7%
	11	Count	1
		% within UmurDistraksi	100.0%
		% within SkalaDistraksi	6.7%
		% of Total	6.7%
	12	Count	2
		% within UmurDistraksi	100.0%
		% within SkalaDistraksi	13.3%
		% of Total	13.3%
Total		Count	15
		% within UmurDistraksi	100.0%
		% within SkalaDistraksi	100.0%
		% of Total	100.0%

Symmetric Measures				
		Value	Asymptotic Standard Error ^a	Approximate T ^b
Interval by Interval	Pearson's R	-.643	.116	-3.025
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.704	.133	-3.572
N of Valid Cases		15		

Symmetric Measures		
		Approximate Significance
Interval by Interval	Pearson's R	.010 ^c

Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.003 ^c
N of Valid Cases		

- Not assuming the null hypothesis.
- Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.
- Based on normal approximation.

Crosstabs

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
JenisKelDistraksi * SkalaDistraksi	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%

JenisKelDistraksi * SkalaDistraksi Crosstabulation						
			SkalaDistraksi			
			Sedikit Nyeri	Sedikit Lebih Nyeri	Lebih Nyeri	
JenisKelDistraksi	L	Count	4	2	1	
		% within JenisKelDistraksi	57.1%	28.6%	14.3%	
		% within SkalaDistraksi	40.0%	66.7%	50.0%	
		% of Total	26.7%	13.3%	6.7%	
	P	Count	6	1	1	
		% within JenisKelDistraksi	75.0%	12.5%	12.5%	
		% within SkalaDistraksi	60.0%	33.3%	50.0%	

		% of Total	40.0%	6.7%	6.7%
Total	Count		10	3	2
	% within JenisKelDistraksi		66.7%	20.0%	13.3%
	% within SkalaDistraksi		100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total		66.7%	20.0%	13.3%

JenisKelDistraksi * SkalaDistraksi Crosstabulation			
			Total
JenisKelDistraksi	L	Count	7
		% within JenisKelDistraksi	100.0%
		% within SkalaDistraksi	46.7%
		% of Total	46.7%
	P	Count	8
		% within JenisKelDistraksi	100.0%
		% within SkalaDistraksi	53.3%
		% of Total	53.3%
Total	Count		15
	% within JenisKelDistraksi		100.0%
	% within SkalaDistraksi		100.0%
	% of Total		100.0%

Symmetric Measures			
	Value	Asymptotic Standard Error ^a	Approximate T ^b

Interval by Interval	Pearson's R	-.136	.258	-.497
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.167	.256	-.610
N of Valid Cases		15		

Symmetric Measures		
		Approximate Significance
Interval by Interval	Pearson's R	.628 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.552 ^c
N of Valid Cases		

- a. Not assuming the null hypothesis.
- b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.
- c. Based on normal approximation.



T-TABEL

df = 28, t-hitung = 6,027, t-tabel = 1,701

Kesimpulan= t-hitung > t-tabel, jadi ada perbedaan antara teknik distraksi audio visual menonton animasi kartun dan teknol relaksasi tarik nafas dalam

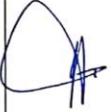
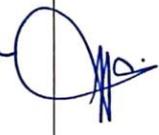
Df	Sinifikansi		Df	Siknifikansi	
	0.025	0.05		0.025	0.05
1	12.706	6.314	46	2.013	1.679
2	4.303	2.920	47	2.012	1.678
3	3.182	2.353	48	2.011	1.677
4	2.776	2.132	49	2.010	1.677
5	2.571	2.015	50	2.019	1.676
6	2.147	1.943	51	2.008	1.675
7	2.365	1.8+5	52	2.007	1.675
8	2.306	1.80	53	2.006	1.674
9	2.262	1.863	54	2.005	1.674
10	2.228	1.832	55	2.004	1.673
11	2.201	1.716	56	2.003	1.673
12	2.179	1.792	57	2.002	1.672
13	2.160	1.781	58	2.002	1.672
14	2.145	1.771	59	2.001	1.671
15	2.131	1.763	60	2.000	1.671
16	2.120	1.756	61	2.000	1.670
17	2.110	1.740	62	1.999	1.660
18	2.101	1.744	63	1.998	1.669
19	2.093	1.739	64	1.998	1.669

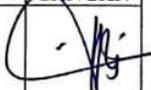
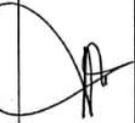
20	2.086	1.725	65	1.997	1.669
21	2.080	1.721	66	1.997	1.668
22	2.074	1.727	67	1.996	1.668
23	2.069	1.714	68	1.995	1.668
24	2.06.	1.711	69	1.995	1.667
25	2.060	1.718	70	1.994	1.667
26	2.056	1.706	71	1.994	1.667
27	2.052	1.703	72	1.993	1.666
28	2.048	1.701	73	1.993	1.666
29	2.045	1.609	74	1.993	1.666
30	2.042	1.697	75	1.992	1.665
31	2.040	1.696	76	1.992	1.665
32	2.037	1.694	77	1.991	1.665
33	2.035	1.692	78	1.991	1.665
34	2.032	1.691	79	1.990	1.664
35	2.030	1.690	80	1.990	1.664
36	2.028	1.688	81	1.990	1.664
37	2.026	1.687	82	1.989	1.664
38	2.024	1.686	83	1.989	1.663
39	2.023	1.685	84	1.989	1.663
40	2.021	1.684	85	1.988	1.663
41	2.020	1.683	86	1.988	1.663
42	2.018	1.682	87	1.988	1.663
43	2.017	1.681	88	1.987	1.662
44	2.015	1.680	89	1.987	1.662
45	2.014	1.679	90	1.987	1.662

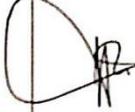
Lampiran 9

KEGIATAN BIMBINGAN

LEMBAR KONSULTASI

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1	2/10/20 10/6	- konsul judul	
2.	18/10/20 10/6	- konsul BAB 1 - Penulisan - Variabel mana yang di gerakan? Teknik apa?	
3.	30/10/20 17/7	- Tryout pendahuluan → - Bab 2: Konsep & part & struktur. ⊕ Konsep tugas & formali	
4.	11/11/20 8	- Ace Bab 1. - Bab 2 → k. Teori. - Bab 3. ok. - Bab 4: Desain lit → 2 grup. intervensi & kontrol.	
5	18/11/20 8	- Methodes revisi. - (Consulte kelas)	
6.	3/12/20 16	- Ok, siap & tambahkan modul file	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
		OK, AEC	
8.	15/2021 /1	<ul style="list-style-type: none"> - Cek tubulosis - Pembusan → (+) bhs pt anal urea & H₂O₂ yg "lebi's nyeri" - Cek Nyeri hebat → urea btp ?? 	
9.	21/2021 /1	<ul style="list-style-type: none"> → Keterbatasan masalah → blm ada data pusek nyeri urea → (+) bhs anal urea & H₂O₂ → nyeri hebat → Dapur 	
10	26/2021 /1	<ul style="list-style-type: none"> Abjme & revisi Cek kelengkapan pt Bulu paku 	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
	25/21 /1	Tambahkan area diff. pd tabel uji statistik - Rapikan penulisan selanjutnya konsul keseluruhan	
	27/21 /1	Ace ujian statistik	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1	2-06-2020	- KONSUL JUDUL	
2.	26/10/2020	- BAB 1 - MENENTUKAN IJES KONSEP SOSIAL DI LINGKARAN PENUCRISAN EYPA	
	14/8/20.	<p>⊕ Cek ulang penulisan</p> <p>⊕ Bab. 4 :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Populasi belum ditentukan <ul style="list-style-type: none"> ↓ jenis experiment layang tentukan sampel sesuai kriteria peneliti. - Pengumpulan data : jelaskan prosedurnya ↳ kelompok intervensi maupun k. kontrol. <p>⊕ Lampirkan daftar pustaka.</p>	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
	27/8 ²⁰	<p>Bab. 4</p> <p>Perbaiki cara pengumpulan data</p> <p>↓</p> <p>kel. intervensi vs kel. kontrol</p> <p>↓</p> <p>ukur-ukur, saat/setelah pemasangan infus.</p> <p>Kontrol selanjutnya keseluruhan.</p>	
	31/8 ²⁰	<p>Bab 4</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki cara pulsa. - Tambahkan beberapa lembar observasi w/ pengukur-ukur. - Lengkapi draft. - Kontrol keseluruhan. 	
	2/9 ²⁰	<p>Siap dijika proposal</p>	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
	20/21 1	<ul style="list-style-type: none"> - Cek ulang tabulasi, interpretasi hasil penelitian perbaikan. - Pembahasan → lebih sistematis dan mudah dipahami → buat berurutan → variabel 1, variabel 2 lalu kempasannya. Mamuka segi ke-Islaman <ul style="list-style-type: none"> ↓ Quran / Hadist o/w) rasa salih terutama pd awal. 	
	22/21 1	<ul style="list-style-type: none"> - Cek ulang penulisan - Thitung dan t tabel ?? selain dari uji beda? belum muncul di SPSS - Segi ke-Islaman belum ada. - Lengkapi draft formasi row data. 	
		Ace, siap dijika	